

KONSEPSI AKTUALISASI

Latsar CPNS BPS Angkatan XLIII Tahun 2019

Jakarta, 9 September 2019



PERKENALKAN

M. Yahya, Kelahiran Jakarta,
Rumah Tajurhalang, Kab. Bogor
NIP. 19660503 198703 1 005

myahya@bps.go.id yahyadm@gmail.com
0812-8553-6027



**Latsar CALON PNS BPS GOL. III
ANGKATAN XXXIV Tahun 2019**

UU No.5 Tahun 2014 dalam rangka
pembentukan karakter PNS.

Calon PNS diharapkan mampu bersikap dan
bertindak profesional dalam mengelola tantangan
dan masalah keragaman sosial kultural melalui
proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam
pembelajaran AGENDA HABITUASI

Pusdiklat Badan Pusat Statistik
Jakarta, 15 Juli 2019



HABITUASI



Tinggal di Perumahan dekat Rel Kereta Api tentu sangat mengganggu waktu tidur. Namun karena kebiasaan juga, kenyamanan tidur di dekat Rel Kereta Api tiada beda dengan tidur di kamar hotel Bintang 5 yang megah.

PENGERTIAN AKTUALISASI

**Menterjemahkan Teori kedalam Praktek,
mengubah Konsep menjadi Konstruk,
menjadikan Gagasan sebagai Kegiatan
(Realita)**

Teori	Konsep	Gagasan
↓	↓	↓
Praktik	Konstruk	Kegiatan


PEMBELAJARAN AKTUALISASI

- Pembelajaran aktualisasi sebagai intervensi Agenda Habitiasi
- Kemampuan yang harus dikuasai peserta :
 - Merancang aktualisasi yaitu ; kualitas penetapan isu, jumlah kegiatan, kualitas rencana kegiatan, relevansi rencana kegiatan dengan aktualisasi, dan teknik komunikasi.
 - Melaksanakan aktualisasi yaitu ; kualitas pelaksanaan kegiatan, kualitas aktualisasi, dan teknik komunikasi.


HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta Pelatihan Dasar Calon PNS diharapkan mampu :

- Memahami konsepsi pembelajaran habituasi;
- Memahami tahapan kegiatan pembelajaran aktualisasi; dan
- Melaksanakan tahapan pembelajaran aktualisasi:
 - menyusun rancangan aktualisasi ;
 - mempresentasikan rancangan aktualisasi;
 - melaksanakan aktualisasi.




ISU (Definisi Umum)



ISU adalah suatu hal yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi yang apabila tidak ditangani secara baik akan memberikan efek negatif terhadap organisasi dan berlanjut pada tahap krisis.

ROLE MODEL SEBAGAI PENDUKUNG HABITUASI



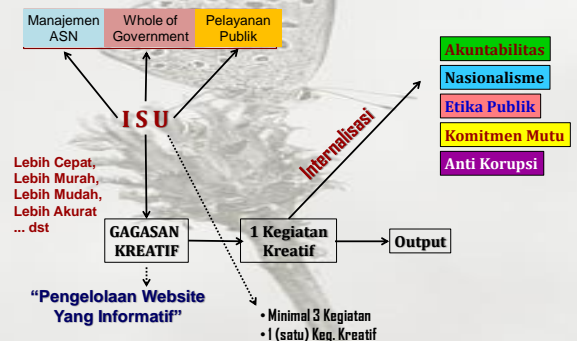
Role model (*figure teladan*) yang ditetapkan harus bersifat eksis atau ada dalam kondisi **nyata** bukan tokoh **imaginative**

Apa Yang Ditiru dari Role Model ?

Sikap dan perilaku yang menggambarkan sosok pegawai ideal, yang karena karakter kepribadiannya dan kompetensinya dalam menyelesaikan pekerjaan dibutuhkan di tempat kerja, sehingga dipandang layak untuk dijadikan contoh.

13

Mata Pelatihan Sebagai Sumber Isu/Imagination



Kemampuan Menetapkan Isu

1. **Environmental Scanning** --> peduli terhadap masalah dalam organisasi dan mampu memetakan hubungan kausalitas.
2. **Problem Solving** --> mampu mengembangkan dan memilih alternatif, dan mampu memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing
3. **Analysis** --> mampu berpikir konseptual (mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan), mampu mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pilihan kebijakan / program / kegiatan / tahapan kegiatan.



MERUMUSKAN ISU

Rumusan Isu (*Issue Statement*)

- Pernyataan mengenai suatu Isu yang ditulis secara singkat dan jelas
- **Memuat Focus**
- **Memuat Lokus**

Contoh :

Belum adanya **Publikasi Pariwisata** pada **Seksi Statistik Distribusi BPS Kabupaten Jayapura**

MENILAI KUALITAS ISU

Kriteria APKL:

- **Aktual**, artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan;
- **Problematis**, artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya;
- **Khalayak**, artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak;
- **Layak**, artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.



KONSEP "KEGIATAN"

1. **Kegiatan** adalah gagasan/aktivitas kreatif yang diusulkan peserta untuk mendapatkan persetujuan mentor dalam rangka memecahkan isu,
2. **Pemecahan isu** dilakukan dalam beberapa kegiatan yang saling mempengaruhi,
3. Setiap kegiatan memiliki output yang terukur secara **kuantitatif** (1 file, 2 dokumen, dll),
4. Kegiatan, diurai dalam **tahapan kegiatan** yang terukur untuk menghasilkan **output** dan kegiatan merupakan medium peserta untuk mengaktualisasikan **nilai-nilai dasar PNS**,
5. Sumber kegiatan dapat bersumber dari SKP, penugasan pimpinan, atau inisiatif dengan persetujuan mentor atau kombinasi dari ketiga sumber kegiatan tersebut,
6. Narasi kegiatan dimulai dengan **Kata Kerja** : **Membuat...., Menyusun...., Melakukan...., dll.**

Contoh KEGIATAN dan TAHAPAN KEGIATAN

Untuk Rancangan Aktualisasi :

- Min. 1 (satu) Kegiatan Kreatif
- ≥ 3 Kegiatan

Untuk 1 (satu) Kegiatan :

- ≥ 3 (tiga) Tahapan Kegiatan TANPA KEGIATAN YANG SIFATNYA NORMATIF

ISU : BELUM ADANYA SISTEM MONITORING SERVER DI POLITEKNIK STATISTIKA STIS

KEGIATAN :

1. Menelaah Proses Bisnis
2. Mendata server-server di STIS
3. Memasang label server-server di STIS
4. Membuat dashboard server terpadu untuk server-server di STIS
5. Melakukan instalasi dashboard server terpadu
6. Melakukan uji coba dan perbaikan dashboard server terpadu

TAHAPAN KEGIATAN (Holistik) :

Kegiatan 3 : Memasang label server-server di STIS

- Meminta arahan dari atasan
- Menentukan informasi yang akan ditampilkan pada label
- Membuat desain label
- Mencetak label
- Memasang label
- Menyusun laporan pemasangan
- Melaporkan Kegiatan kpd Atasan

CONTOH
Formulir 1 : Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja :

Identifikasi Isu :

Isu Yang Diangkat :

Gagasan Pemecahan Isu :

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil Kegiatan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap VISI - Misi Organisasi	Penguatan Nilai Nilai Organisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)



ATURAN PENGETIKAN LAPORAN

Ukuran Kertas : A4, 70 mg

Ukuran Huruf : Arial II

Ukuran Spasi : 1.5 Lines

Ukuran Spasi Dalam Tabel : 1 Lines

PAGE SETUP	PORTRAIT	LANDSCAPE
Top	3 cm	2.5 cm
Left	4 cm	3 cm
Right	3 cm	3 cm
Bottom	3 cm	1.5 cm

